PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP KETEPATAN *SMASH* KEDENG PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

BOY ARDIANSYAH
NIM. 10.1.01.09.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SKRIPSI

Oleh:

BOY ARDIANSYAH
NIM. 10.1.01.09.0073

Dengan Judul:

PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP KETEPATAN *SMASH* KEDENG PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
WASIS HIMAWANTO, M.Or.	SETYO HARMONO, M.Pd.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

BOY ARDIANSYAH
NIM. 10.1.01.09.0073

Judul

PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP KETEPATAN *SMASH* KEDENG PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal: _____
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Setyo Harmono, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP KETEPATAN *SMASH* KEDENG PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

BOY ARDIANSYAH
NIM. 10.1.01.09.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Wasis Himawanto, M.Or
Pembimbing II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Boy Ardiansyah**,** NIM. 10.1.01.09.0073, Skripsi: "Pengaruh Modifikasi Bola Karet Terhadap Ketepatan *Smash* Kedeng Pada Permainan Sepak Takraw Di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015". Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan asli dari Asia. Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang berlawanan, setiap regu terdiri dari tiga orang pemain, yang dipisahkan oleh sebuah net yang memiliki ukuran dan ketinggian sama dengan bulu tangkis, yaitu 1,44 m. Penguasaan keterampilan sepaktakraw diperlukan, agar pemainan dapat berjalan dengan baik, keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan individual dan keterampilan penguasaan pertandingan, keterampilan individual meliputi: sepak sila, sepak kuda, sepak badek, menggunakan paha dan menyundul bola, sedangkan keterampilan penguasaan pertandingan meliputi: servis (sepak mula) menerima bola atau servis pertama, memberikan umpan atau hantaran, melakukan *smash* dan *block*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *smash* kedeng peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa putra yang mengikuti ektrakurikuler sepak takraw di SMK PGRI 4 Kota Kediri. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan

observasi. Untuk membuktikan rumusan masalah di atas menggunakan analisis uji r (*product moment*) dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *smash* kedeng peserta ekstrakurikuler sepak takraw di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2015. Hasil analisis data di dapat r hitung = 0,486, sedangkan berdasarkan taraf signifikansi 5% dan N = 30 dapat diketahui nilai r tabel = 0,349, maka kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai rxy yang diperoleh dalam penghitungan lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima

Kata Kunci: Modifikasi, bola karet, ketepatan, *smash* kedeng

A. Latar Belakang Masalah

Sepaktakraw merupakan cabang olahraga permainan asli dari Asia. Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang berlawanan, setiap regu terdiri dari tiga orang pemain, yang dipisahkan oleh sebuah net yang memiliki ukuran dan ketinggian sama dengan bulu tangkis, yaitu 1,44 m. Permainan ini dimulai dengan melakukan servis, yang dilakukan oleh tekong ke daerah lapangan lawan. Kemudian pemain regu lawan mencoba memainkan bola dengan menggunakan kaki dan kepala dan anggota badan selain tangan, sebanyak tiga kali sentuhan.

Sebagai olahraga cabang beregu, sepaktakraw dimainkan di atas lapangan empat persegi panjang dengan permukaan yang rata baik di tempat terbuka (*outdoor*) maupun di ruangan tertutup (*indoor*), yang bebas dari rintangan. Sepaktakraw dimainkan oleh dua regu, yang pada tiap regu terdiri dari tiga orang pemain, yaitu tekong, apit kiri dan apit kanan dengan seorang pemain cadangan. Sepaktakraw sebagai cabang olahraga beregu, maka kemenangan satu regu ditentukan oleh banyak faktor, dua faktor diantaranya adalah: (1) penguasaan teknik bermain sepaktakraw secara individual dan (2) kerjasama tim (*team work*) yang baik antara pemain dalam sebuah tim atau regu. Makin sempurna penguasaan teknik setiap pemain dan kerjasama tiap regu, maka kualitas permainan akan makin baik.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya di luar waktunya yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010:148).

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu.

Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang diadakan di SMK PGRI 4 Kediri Pacitan ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki bakat, minat, dan potensi yang dimiliki dalam bidang olahraga akan tersalurkan, sehingga membutuhkan adanya suatu pembinaan. Peran guru olahraga sebagai penyusun, pembina bahkan terkadang sebagai pelaksana mempunyai peran yang penting dalam proses pembinaan.

SMK PGRI 4 Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan, mencetak calon intelektual muda yang berwawasan universal. Sekolah bukan hanya menanamkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Sekolah bukan hanya mengasah kecerdasan otak dan ketrampilan tangan, tetapi juga kekuatan mental dan kecerdasan spiritual.

Ekstrakurikuler yang ada di SMK PGRI 4 Kediri salah satunya adalah sepaktakraw. Olahraga sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kediri merupakan salah satu strategi agar para siswa senang menuntut ilmu di sini, oleh karena itu SMK PGRI 4 Kediri berusaha untuk selalu memaksimalkan pengadaan sarana olahraga dan disertai dengan para pelatih yang berkualitas.

Dalam kaitannya dengan permainan sepaktakraw, teknik dasar bermain sepaktakraw meliputi teknik: (1) servis yang dilakukan oleh tekong, (2) menimang, (3) *smash*, (4) *heading* dan (5) *block*. Berkaitan dengan sentuhan bola dengan anggota badan, sepakan yang harus dikuasai oleh pemain sepaktakraw meliputi: sepakan; sepak sila, sepak kuda, sepak cungkil, sepak menapa dengan telapak kaki, sepak badek atau sepak samping dan dengan punggung kaki, menggunakan kepala bagian depan (dahi), bagian samping dan bagian belakang, menggunakan dada, menggunakan paha dan menggunakan bahu (Engel, 2010:21).

Penguasaan keterampilan sepaktakraw diperlukan, agar pemainan dapat berjalan dengan baik, keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan individual dan keterampilan penguasaan pertandingan, keterampilan individual meliputi: sepak sila, sepak kuda, sepak badek, menggunakan paha dan menyundul bola, sedangkan keterampilan penguasaan pertandingan meliputi: servis (sepak mula) menerima bola atau servis pertama, memberikan umpan atau hantaran, melakukan *smash* dan *block*.

Smash dalam sepaktakraw dibagi menjadi dua, yaitu: *smash* gulung dan *smash* kedeng. *Smash* atau rejam (istilah Malaysia) adalah gerak kerja yang terpenting dan merupakan gerak akhir dari gerak kerja

serangan yang penting untuk mendapatkan point atau angka bagi regu yang melakukannya. Kesalahan atau kegagalan dalam melakukan *smash* berarti bukan hilangnya kesempatan untuk regu itu untuk mendapatkan angka tetapi juga menambah angka bagi lawan. Jelaslah bahwa kedua apit itu perlu mempunyai kemampuan yang baik tentang *smash* sehingga dapat mencari sasaran yang lemah dan sulit untuk diterima atau dikontrol oleh lawan (Engel, 2010:62).

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa peranan *smash* sangat penting dan memiliki kesulitan tersendiri serta terbukanya kesempatan untuk memperoleh angka, maka diharapkan kedua apit itu mampu melakukan *smash* dengan cepat dan tepat, dimana dibutuhkan pula kecepatan mereaksi (sejauh mana jangkauan kakinya terhadap bola yang dilambungkan di udara) yang baik ketika bola datang.

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kediri terlihat sulitnya mengawali suatu lompatan saat bola berada di atas net hingga bola turun baru melakukan *smash* kedeng. Akhirnya atlit selalu mengalami *smash*an bola yang menyangkut dinet, melakukan *smash* kedeng akan tetapi tidak mengenai bola akibat lompatan yang terlambat untuk mengambil posisi tubuh, *smasher* terlambat menjemput bola pada saat berada di atas net, sehingga bola hasil kedeng keluar garis dan menyangkut dinet (jaring). Atas dasar tersebut perlu adanya peningkatan teknik dasar *smash* kedeng pada ekstrakurikuler sepaktakraw melalui modifikasi bola karet dalam meningkatkan ketepatan *smash* kedeng.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian ketepatan *smash* kedeng dengan perlengkapan yang digunakan adalah bola yang dibuat dari bahan dasar karet, yang dinyatakan dengan judul: **"**Pengaruh Modifikasi Bola Karet terhadap Ketepatan *Smash* Kedeng Peserta Ekstrakurikuler Sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2015".

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu "penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih" (Sukmadinata, 2006:319). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *smash* kedeng peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kediri tahun 2015.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu modifikasi bola karet dan variabel terikat (Y) yaitu ketepatan

smash kedeng pada peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SMK PGRI 4 Kediri.

Desain penelitian korelasional di atas menunjukkan hubungan sebab akibat antar variabel. Hal ini terjadi jika variabel yang satu menjadi penyebab variabel yang lain. Atau dengan kata lain, dalam model hubungan tersebut ada variabel yang menjadi penyebab dan ada variabel akibat.

C. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *smash* kedeng peserta ekstrakurikuler sepak takraw di SMK PGRI 4 Kediri tahun 2015. Hasil analisis data di dapat r hitung = 0,486, sedangkan berdasarkan taraf signifikansi 5% dan N = 30 dapat diketahui nilai r tabel = 0,349, maka kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai rxy yang diperoleh dalam penghitungan lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

D. Daftar Pustaka

Andy, Novy. 2013. *Upaya Peningkatan Smash Kedeng Melalui Variasi Bola Gantung Pada Atlet Junior Club PSTI Kota Tanjungbalai Tahun 2013.* Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asfihani. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Sepaktakraw melalui Permainan "IO" Menggunakan Bola Karet Untuk Teknik Dasar Sepak Sila Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bintoro 09 Demak Tahun 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Charsian, H Anwar, dkk. 1999. *Mari Bermain Sepaktakraw*. Jakarta: PB. Persetasi.

Depdikbud. 1995. *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI.

Depdikbud. 1995. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Depdikbud.

Efendi, Fery. 2013. *Perbedaan Pengaruh Latihan Bola Digantung dan Latihan Bola Diumpan Dengan Kaki Terhadap Peningkatan Hasil Smash Kedeng Pada Atlet Sepaktakraw Pencab PSTI Kabupaten Asahan Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Engel, Rick. 2010. *Dasar-dasar Sepak Takraw*. Bandung: Pakaraya Pustaka.

Erlangga, Tony. 2008. *Rangkuman Pengetahuan Penjas-Orkes*. Solo: Bringin.

Hamidi, Ahmad. 2008. *Bahan Ajar Sepak Takraw (Konsep & Aplikasi)*. Bandung: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Sekolah Tinggi Keguruan dan Imu Pendidikan.

Lutan, Rusli. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.

Matakupan. 1993. *Pengaruh Bermain*. Jakarta: Penerbit. Rineka Cipta.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Ditjen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan Ditjen Olahraga.

Purwadarminta. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.

Ratinus Darwis. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Takraw.* Jakarta: Depdikbud Ditjen PT Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan.

Sukmadinata, Nana Sy. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sulaiman. 2008. *Sepak Takraw*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Usman, Moh. Uzer. 2010. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.